

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Bimbingan dan konseling adalah seperangkat program pelayanan bantuan yang dilakukan melalui kegiatan perorangan dan kelompok untuk membantu peserta didik melaksanakan kehidupan sehari-hari secara mandiri dan berkembang secara optimal, serta membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.<sup>1</sup> Guru BK diharapkan dalam membimbing siswa perlu untuk mengetahui permasalahan-permasalahan siswa secara pribadi, sosial, belajar, dan karir agar siswa bisa dibantu dan bisa menyelesaikan permasalahan dengan sendirinya.

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, supaya konseli mempunyai kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mempunyai kemampuan memecahkan masalahnya sendiri.<sup>2</sup> Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan pemberian bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa bisa menerima diri, memahami diri, mengarahkan diri dan aktualisasi diri. Bimbingan bersifat preventif atau pencegahan sedangkan konseling bersifat kuratif atau perbaikan.

---

<sup>1</sup>Aip Badrujaman, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta Barat: Indeks, 2011), hlm. 28

<sup>2</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 25

Bimbingan klasikal merupakan kegiatan layanan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik/konseli dalam satu rombongan belajar dan dilaksanakan di kelas dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan peserta didik/konseli. Bimbingan klasikal juga salah satu strategi layanan dasar serta layanan peminatan dan perencanaan individual pada komponen program bimbingan dan konseling. Bimbingan klasikal diberikan kepada semua peserta didik/konseli dan bersifat pengembangan, pencegahan dan pemeliharaan.<sup>3</sup>

Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang berorientasi pada kelompok siswa dalam jumlah yang cukup besar antara 30-40 orang siswa. Bimbingan klasikal juga merupakan layanan dasar bagi siswa yang berjumlah antara 30-40 orang melalui kegiatan klasikal yang disajikan secara sistematis, terjadwal, bersifat preventif dan memberikan pemahaman diri dan pemahaman tentang orang lain yang berorientasi pada bidang pembelajaran, pribadi, sosial dan karir dengan tujuan menyediakan informasi yang akurat dan dapat membantu individu untuk merencanakan pengambilan keputusan dalam hidupnya kemudian mengembangkan potensinya secara optimal.<sup>4</sup> Layanan bimbingan klasikal bukanlah suatu kegiatan mengajar atau menyampaikan materi pelajaran yang dirancang dalam kurikulum pendidikan sekolah, melainkan menyampaikan informasi yang dapat berpengaruh terhadap tercapainya perkembangan yang

---

<sup>3</sup>Slamet Windarto, *Ice Breaking Untuk Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Paramitra Publishing, 2018), hlm. 4

<sup>4</sup>Slamet Riyadi & Rochmanudin dkk, *Materi layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Paramitra Publishing, 2016), hlm. 3

optimal seluruh aspek perkembangan dan tercapainya kemandirian peserta didik atau konseli.

Rivai mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.<sup>5</sup> Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas ditentukan oleh tercapainya seorang pendidik dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab atau kinerja yang sudah dilaksanakan pada periode tertentu.

Kinerja guru merupakan faktor yang paling menentukan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan kualitas kinerja guru perlu mendapat perhatian utama dalam penetapan kebijakan.<sup>6</sup> Kinerja guru juga perlu mengembangkan kegiatan yang lebih baik sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran sesuai pembelajaran yang ditetapkan oleh guru dan sesuai target dan tujuan.

Raka joni mengemukakan definisi mengenai evaluasi/penilaian sebagai proses dimana kita mempertimbangkan yang berarti terdapat kegiatan membandingkan antara sesuatu dengan patokan tertentu. Definisi ini menjelaskan bahwa evaluasi/penilaian adalah proses mempertimbangkan yang berarti terdapat kegiatan membandingkan antara sesuatu dengan patokan tertentu.<sup>7</sup> Proses

---

<sup>5</sup>Barnawi & Mohammad Arifin, *kinerja guru profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2014), hlm. 12-13

<sup>6</sup>Jamil Supriati Ningrum, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 39

<sup>7</sup>Aip Badrujaman, *bimbingan konseling*, hlm. 11

identifikasi mengukur/menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan), dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan.

Seiring dengan perkembangan, dunia pendidikan selalu mengalami perubahan yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Menanggapi era teknologi pada saat ini, pendidikan harus dapat menyesuaikan dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dengan salah satu tujuannya yaitu untuk memudahkan pelaksanaan pendidikan, khususnya kegiatan penilaian kinerja guru pada proses pembelajaran.<sup>8</sup> Dari perkembangan teknologi saat ini banyak guru yang belum memahami apa itu kegunaan teknologi dan apa manfaat dari teknologi, tentunya pada evaluasi yang menggunakan media aplikasi khususnya pada guru BK, pada saat ini guru BK masih banyak menggunakan evaluasi kinerja secara manual yaitu menyebarkan angket di setiap siswa di dalam kelas.

Media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat

---

<sup>8</sup>Hamdan Husein Batubara, "Penggunaan Google Forms Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI". *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 1 (Juni 2016) hlm., 8.

merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>9</sup>

Sedangkan di dalam Media ada alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>10</sup> Alat elektronik selama dalam proses belajar mengajar juga akan dapat memberikan hal yang sangat baik yaitu akan mempermudah interaksi antara siswa dengan siswa lainnya. Atau bahkan akan mempermudah interaksi antara siswa dengan guru atau pembimbing mereka. Para siswa akan membentuk organisasi belajar dalam lingkungan mereka dan hal inipun akan mereka bisa saling berbagi informasi atau pendapat mereka dalam mengikuti proses belajar tersebut.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan praktik bimbingan dan konseling 2 (PBKPI 2) tanggal 13 Agustus 2019- 26 September 2019 diperoleh informasi bahwa guru BK di kabupaten pamekasan masih belum memanfaatkan media secara sempurna khususnya pada pelaporan evaluasi kinerja pada bimbingan klasikal dan masih menggunakan pelaporan secara manual yaitu dengan menyebarkan lembaran angket ke semua siswa.

Google form itu sendiri adalah salah satu fitur google yang bertujuan memudahkan penggunaannya membuat suatu survei/formulir melalui internet. Pada zaman sekarang, fasilitas-fasilitas modern sangat dibutuhkan untuk mempermudah akses informasi. Untuk itu google membuat inovasi baru dalam

---

<sup>9</sup>Arief & Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2011), hlm. 7

<sup>10</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 3

<sup>11</sup>Di ambil dari <https://elektronika-mu.blogspot.com/2013/09/manfaat-elektronik-dibidang-pendidikan.html?m=1> di akses pada tanggal 31 oktober 2019 pada jam 19:28

rangka memudahkan akses data elektronik.<sup>12</sup> Ketika guru BK melakukan evaluasi atau membagikan formulir, biasanya dihadapkan dengan banyaknya data yang harus di olah dengan berbagai cara/metode. Besarnya jumlah data yang di dapatkan, berbanding lurus dengan evaluasi maupun formulir yang dibagikan dan di dapatkan dari responden. Hal tersebut tentu memakan waktu yang sangat lama. Oleh karena itu, google menyediakan fitur yang dapat memudahkan penggunaanya dalam membuat sebuah evaluasi dalam berbentuk google forms/lembar kerja.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 8 Pamekasan pada tanggal 13 agustus 2019 - 26 september 2019 dan juga merupakan tempat kegiatan Praktik Bimbingan dan Konseling 2 (PBKPI 2) di sekolah tersebut, PBKPI 2 yang dilakukan oleh peneliti kurang lebih satu setengah bulan (45 hari) sehingga peneliti memperoleh beberapa informasi yaitu berkaitan dengan kegiatan guru BK di sekolah tersebut yaitu kemampuan guru BK dalam memberikan pelayanan dan bagaimana guru BK melakukan evaluasi terhadap kinerjanya selama satu periode. Peneliti mengamati bahwa guru BK sekaligus guru pamong PBKPI 2 di SMP Negeri 8 Pamekasan dalam pembuatan evaluasi kinerja guru BK menggunakan aplikasi google berupa google forms/lembar kerja.<sup>13</sup>

Oleh sebab itu peneliti tertarik dan penting untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana sistem atau pelaksanaan evaluasi yang memanfaatkan aplikasi google

---

<sup>12</sup>Yoyo Sudaryo & Nunung Ayu Sofiati dkk , *Survei Online dengan Google Forms*, (Yogyakarta: Andi, 2019), hlm. 1

<sup>13</sup>Agus Supriadi, Guru BK Sekaligus Guru Pamong PBKPI 2, wawancara langsung (pukul 08:00 WIB, 13 Agustus 2019)

dalam pembuatan google forms/lembar kerja. Sehingga berdasarkan uraian di atas maka peneliti menentukan judul penelitian tentang ***“kinerja Guru BK dengan Menggunakan Media Google Forms Pada Evaluasi hasil Bimbingan Klasikal di SMP Negeri Pamekasan”***.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, selanjutnya untuk mempermudah kajian dan pembahasan penelitian ini maka peneliti disini dapat memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja guru BK dengan menggunakan media Google Forms pada evaluasi bimbingan klasikal di SMP 8 Pamekasan?
2. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung kinerja guru BK dengan menggunakan media google form pada evaluasi bimbingan klasikal di SMP Negeri 8 Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam setiap penelitian tentunya ada tujuan yang ingin di capai yang merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian sebab tanpa adanya tujuan tidak mungkin suatu penelitian tersebut akan tercapai terhadap apa yang akan ditelitinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kinerja Guru BK menggunakan media google forms pada evaluasi bimbingan klasikal di SMP 8 Pamekasan.

2. Dapat mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung kinerja guru BK dengan menggunakan media google form pada evaluasi bimbingan klasikal di SMP Negeri 8 Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berharap dari penelitian ini dapat membuahkan hasil yang bermanfaat baik dari sisi penerapan maupun dari teori:

1. Secara Praktis:
  - a. Membantu mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien
  - b. Berasal dari beberapa sumber pelajaran media google form.
  - c. Membantu Hasil evaluasi dalam pembelajaran efisiensi
2. Secara Teoritis:
  - a. Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pengalaman. Bagi ilmu Bimbingan dan Konseling
  - b. Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menentukan evaluasi hasil bimbingan klasikal.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk mengetahui penjelasan lebih lanjut, maka penulis menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Kinerja guru adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan

standart kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>14</sup>

2. Google forms adalah salah satu fitur google yang bertujuan memudahkan penggunaanya membuat suatu survei/formulir melalui internet.
3. Evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah di capai siswa.<sup>15</sup>

Bimbingan klasikal adalah kegiatan layanan yang diadalah kegiatan layanan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik/konseli dalam satu rombongan belajar dan dilaksanakan di kelas dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan peserta didik/konseli.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Barnawi & Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, hlm. 14

<sup>15</sup>Aip Badrujaman, hlm. 12

<sup>16</sup>Slamet Windarto, *Ice Breaking Untuk Layanan Bimbingan dan Konseling*, hlm. 4